

## **UPAYA GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA (STUDI DI SMKN 1 KURIPAN LOMBOK BARAT)**

**M. Hadi Gunawan, Rispawati, Yuliatin**  
Jurusan Pendidikan IPS, Universitas Mataram  
Email: muhammadhadig@gmail.com

**Abstark** - Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu memberikan keteladanan dan nasihat serta penegak aturan. Faktor pendukung dalam pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu kepribadian guru PPKn, adanya aturan tata tertib sekolah, partisipasi masyarakat. Sementara itu yang menjadi Faktor penghambat yaitu lingkungan keluarga (*broken home*) dan lingkungan masyarakat (pergaulan siswa).

**Kata kunci:** Upaya Guru PPKn, mengembangkan karakter, disiplin, tanggung jawab

**Abstract** - *The aim of the study was to find out the efforts of Pancasila and Citizenship Education teachers in developing the character of discipline and responsibility, and what were the supporting factors and obstacles to the teacher's efforts in Pancasila Education and citizenship in developing the character of discipline and responsibility in SMK 1 Kuripan, West Lombok. This study uses a qualitative approach to the type of case study, data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the efforts of teachers of Pancasila and Citizenship Education in developing karkter discipline and responsibility are to provide exemplary and advice and enforcement of the rules. Supporting factors in development the character of discipline and responsibility are the personality of the PPKn teacher, the rules of school discipline, community participation. Meanwhile, the inhibiting factor is a broken home and community environment (student association).*

**Keywords:** *Efforts of PPKn Teachers, develop character, discipline, responsibility*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk memajukan negaranya. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang kemudian akan menjadi suatu dasar bagi dirinya untuk bersikap dan berperilaku di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 ditegaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan amanat tersebut dapat dipahami bahwa fungsi dan tujuan pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan, namun fungsi dan tujuan dari pendidikan sebagai sarana membentuk generasi muda yang cerdas dan mempunyai karakter yang baik, sehingga dalam setiap tindakan baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah bangsa dan negara, peserta didik mampu

menunjukkan ahlak yang baik, sebagai bentuk terwujudnya karakter dalam diri siswa.

Fakta yang terjadi berdasarkan observasi pada tanggal 11 Mei 2019 di SMKN 1 Kuripan yang berlokasi di jalan TGH. Abdul Khafids No.2 Kuripan Lombok Barat, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Hamzah M.Pd. ( selaku guru PPKn dalam konteks wawancara hari sabtu, 11 Mei 2019 pukul 08:00) beliau mengungkapkan “saya sebagai seorang guru PPKn bukan saja hanya memberikan pengetahuan namun juga seorang guru PPKn harus mampu menanamkan dan mengembangkan karakter siswa terutama karakter disiplin dan tanggung jawab, mengingat karakter ini sangat penting bagi siswa. Masalah negatif yang terjadi pada siswa seperti berkelahi, bolos, terlambat dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu sebenarnya itu terjadi karena masalah karakter disiplin dan tanggung jawab, oleh karena itu tentu disini saya sebagai seorang guru PPKn yang bertugas membawa siswa kepada karakter yang lebih baik, walaupun tidak semua siswa dapat merealisasikan apa yang saya upayakan sebagai seorang guru PPKn untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa”.

Pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa memang harus dibarengi dengan proses pembelajaran di kelas atau dengan memberikan materi-materi yang kemudian dihubungkan dengan masalah-masalah kedisiplinan dan tanggung jawab, serta menanamkan nilai-nilai tentang kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal tersebut biasa dilakukan oleh guru PPKn dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab yang tidak hanya berdasarkan materi, tetapi hal yang paling nyata adalah memberikan contoh yang benar dari pengajar itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus Lokasi/tempat dilakukannya penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Kuripan Lombok Barat. Sementara itu, Waktu penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PPKn, sedangkan informannya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, rekan guru PPKn. Untuk memperoleh data yang terkait menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keseluruhan data kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat sebagai berikut: a) memberikan keteladanan, guru PPKn memberikan contoh kepada siswa bagaimana berperilaku yang baik, bertutur kata yang baik, sopan dan mempunyai disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang guru. b) Guru sebagai penegak aturan, guru PPKn memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat dengan menyuruh siswa tersebut membaca do'a sebelum belajar, ini merupakan salah satu sanksi dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. c) Guru sebagai penasihat, nasihat merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diberikan kepada peserta didik, seorang guru PPKn memberikan nasihat di sela pembelajaran terlebih lagi tentang pentingnya mentaati aturan tata tertib sekolah.

Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab di

SMKN 1 Kuripan Lombok Barat: a) Faktor pendukung internal: (1), kepribadian guru PPKn yang bisa diteladani terutama dalam hal penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan faktor pendukung eksternal: (1), adanya aturan tata tertib sekolah, (2) adanya partisipasi masyarakat. b) Faktor penghambat meliputi: lingkungan keluarga siswa (*Broken home*), lingkungan masyarakat, (pergaulan siswa di luar sekolah).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwa upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat yakni memberikan keteladanan, keteladanan merupakan salah satu upaya yang harus diberikan kepada siswa dalam mengembangkan karakter, terutama karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Fathurrohman dkk (2013:154) bahwa “keteladanan merupakan salah satu kunci dalam upaya dan proses pendidikan karakter, keteladanan jauh lebih penting daripada memberikan pelajaran secara verbal, karena keteladanan adalah memberikan contoh melalui perbuatan atau tindakan nyata”.

Menegakkan aturan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru, dalam membina dan mengembangkan pribadi siswa yang disiplin dan bertanggung jawab seorang guru haruslah tegas, ketika melihat siswanya melakukan suatu penyimpangan mengenai aturan tata tertib yang telah berlaku, penegakan aturan disini tentu memberikan sanksi kepada siswa, agar menjadi pribadi yang mempunyai karakter disiplin dan tanggung jawab, berdasarkan hasil pengamatan dengan subyek penelitian yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru PPKn melakukan tindakan secara langsung kepada siswa, hal ini

sesuai dengan pendapat (Oktavia, 2013) upaya preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah juga bisa dengan memberikan nasihat ini ditunjukkan dengan adanya upaya guru PPKn dalam menasihati siswa ketika terlambat, tidak memasukkan baju, membuang sampah sembarangan, bahkan menasihati siswa ketika siswa tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Guru merupakan orang tua dari siswa ketika di sekolah, oleh karena itu seorang guru selain sebagai pemberi pengetahuan guru harus mampu menjadi penasihat bagi siswanya, bukan saja hanya menyampaikan pembelajaran, namun seorang guru di sela-sela waktu pembelajaran memberikan siswanya nasihat, tentu nasihat merupakan hal yang sangat penting bagi siswa

Faktor Pendukung dan Penghambat upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat: Faktor pendukung internal: kepribadian guru PPKn yang bisa diteladani terutama dalam hal penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan faktor pendukung eksternal: adanya aturan tata tertib sekolah, adanya partisipasi masyarakat. Faktor penghambat meliputi: lingkungan keluarga siswa (*Broken home*), lingkungan masyarakat, (pergaulan siswa di luar sekolah).

**PENUTUP**

Upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat, meliputi: memberikan keteladanan, memberikan nasihat, menegakkan aturan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat, Faktor pendukung internal: kepribadian guru PPKn yang bisa diteladani terutama dalam hal penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan faktor pendukung eksternal: adanya aturan tata tertib sekolah, adanya partisipasi masyarakat. Faktor penghambat meliputi: lingkungan keluarga siswa (*Broken home*), lingkungan masyarakat, (pergaulan siswa di luar sekolah).

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Jurusan IPS FKIP Universitas Mataram dan Dewan Redaksi Juridiksiam yang memfasilitasi dalam penelitian dan publikasi hasil kajian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amir Dalean, Indra Kusuma. (2002). *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Astuti, H..2005. Psikologi perkembangan masa dewasa, Surabaya: Usaha Nasional

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.

Djamarah, S. B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Pustaka Pelajar

D. Gunarsa, Singgih. 1992, *Psikologi Remaja*, Gunung Mulia. Jakarta.

Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama

Hardiana, S. (2010). Pengaruh Guru PPKn terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah PPKN IKIP Veteran Semarang*. 55

Kesuma Dharma, dkk. (2011) *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kesuma A Doni. (2009). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: Grasindo.

Kepmendiknas. (2015). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru & Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise

Tolib. & Nuryadi. (2016) *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas x*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

Wibowo Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.